

Dalam kegiatan pengenalan varietas diperkenalkan sekaligus diujicobakan 4 (empat) varietas unggul baru (VUB) komoditas padi yang sudah dilepas Kementerian Pertanian Republik Indonesia serta 1 varietas unggul lama yang sudah biasa dan sering ditanam oleh petani setempat sebagai varietas pembanding. Adapun varietas-varietas yang diujicobakan dalam kegiatan demplot sebagai berikut:

Tabel. Varietas Unggul Baru yang Diperkenalkan

No.	Nama Varietas	Tahun Pelepasan Kementan	Keterangan
1.	Inpari 48 Blas	2020	VUB
2.	Inpari 50 Marem	2021	VUB
3.	Pak Tiwi-2	2012	VUB
4.	M70D	2017	VUB
5.	Inpari 32 HDB	2013	VUB (Pembanding)

Karakteristik masing-masing varietas unggul baru (VUB) yang diujicobakan pada kegiatan pengenalan varietas di Subak Gaga pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Inpari 32

Umur tanaman	120 hari setelah sebar
Tinggi tanaman	97 cm
Jumlah gabah per malai	± 118 butir
Bentuk gabah	Medium
Warna gabah	Kuning bersih
Kerontokan	Sedang
Kerebahan	Agak tahan
Tekstur nasi	Sedang
Berat 1000 butir	27,1 gram
Rata-rata hasil	6,30 ton/ha GKG
Potensi hasil	8,42 ton/ha GKG
Ketahanan terhadap hama	Agak rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 1,2, dan 3
Ketahanan terhadap penyakit	Tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe III, agak tahan patotipe IV dan VIII. Tahan blas ras 033, agak tahan ras 073, rentan terhadap blas ras 133 dan 173 serta agak tahan tungro ras Lanrang
Anjuran tanam	Cocok ditanam diekosistem sawah dataran rendah sampai ketinggian 600 mdpl

Inpari 50 Marem

Umur panen	± 114 hari setelah semai
Tinggi tanaman	± 106 cm
Jumlah gabah per malai	± 117 butir
Bentuk gabah	Medium
Warna gabah	Kuning jerami
Kerontokan	Sedang
Tekstur nasi	Pera
Berat 1000 butir	± 26,9 gram
Rata-rata hasil	± 7,56 ton/ha
Potensi hasil	± 9,69 ton/ha
Ketahanan terhadap hama	Agak tahan terhadap wereng batang cokelat biotipe 1, agak rentan terhadap biotipe 2 dan biotipe 3
Ketahanan terhadap penyakit	Rentan terhadap hawar daun bakteri patotipe III dan IV, tahan terhadap patotipe VIII. Tahan terhadap penyakit blas ras 033, ras 073, ras 173 dan agak tahan ras 133. Rentan terhadap penyakit tungro inokulum Garut dan Purwakarta
Anjuran tanam	Baik ditanam untuk lahan sawah irigasi pada ketinggian 0-600 mdpl

Pak Tiwi-2

Umur panen	106 – 122 hari setelah semai
Anakan produktif	16 – 17 batang
Kerebahan	Tahan
Tekstur nasi	Pulen
Rendemen beras giling	69%
Warna beras	Putih bersih (bening)
Potensi hasil	±10,3 ton/ha
Ketahanan terhadap hama	Tahan terhadap wereng batang cokelat (WBC) biotipe 1 dan 2
Ketahanan terhadap penyakit	Tahan terhadap hawar daun bakteri (HDB) patotipe III
Anjuran tanam	Baik ditanam untuk lahan sawah irigasi pada ketinggian 0-700 mdpl

M70D

Umur panen	± 63 hari setelah tanam
Tinggi tanaman	± 120 cm
Tekstur nasi	Cukup pulen
Berat 1000 butir	± 28 gram
Rata-rata hasil	± 9,5 ton/ha
Potensi hasil	± 12 ton/ha
Ketahanan terhadap hama	Agak tahan terhadap wereng batang cokelat biotipe 1 dan 2, agak peka terhadap biotipe 3
Ketahanan terhadap penyakit	Agak tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe III dan IV, agak peka terhadap patotipe VIII. Tahan terhadap penyakit blas ras 033 dan ras 073, peka terhadap ras 133 dan ras 173. Rentan virus tungro isolate Subang, Lanrang dan Magelang.
Anjuran tanam	Baik ditanam untuk lahan sawah dataran rendah pada ketinggian 0-300 mdpl

Inpari 48 Blas

Umur tanaman	± 121 hari setelah sebar
Tinggi tanaman	± 124 cm
Jumlah gabah per malai	± 96 butir
Bentuk gabah	Ramping
Warna gabah	Kuning jerami
Kerontokan	Sedang
Kerebahan	Sedang
Tekstur nasi	Pulen
Berat 1000 butir	± 29,70 gram
Rata-rata hasil	± 7,64 ton/ha
Potensi hasil	± 9,13 ton/ha
Ketahanan terhadap hama	Agak tahan terhadap WBC biotipe 1, 2, dan 3, serta agak rentan WBC populasi lapang Sukamandi
Ketahanan terhadap penyakit	Agak tahan terhadap penyakit HDB patotipe III, IV, dan rentan terhadap patotipe VIII. Tahan terhadap blas ras 033, agak tahan ras 073, 133, dan 173. Rentan terhadap penyakit tungro inokulum Garut dan Purwakarta.
Anjuran tanam	Baik ditanam pada lahan sawah irigasi pada ketinggian 0-600 mdpl

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan baik pada fase vegetatif maupun fase generatif diperoleh data sebagai berikut:

No.	Nama Varietas	Rata-Rata Jumlah Anakan	Rata-Rata Tinggi Tanaman (cm)	Umur Tanaman (hari)	Produksi GKP (ton/ha)
1.	Inpari 48 Blas	21,1	117,82	120	7,555
2.	Inpari 50 Marem	17,8	112,34	114	6,816
3.	Pak Tiwi-2	17,1	100,28	112	7,664
4.	M70D	17,0	114,37	90	6,839
5.	Inpari 32 HDB	25,1	100,60	114	6,846

No.	Nama Varietas	Rata-Rata Intensitas Serangan OPT					Tingkat Kerebahan (%)
		Hama Putih	Wern g Coklat	Penggerek Batang	Blast	Hawar Daun	
1.	Inpari 48 Blas	Ringan	-	-	-	Ringan	29,06
2.	Inpari 50 Marem	-	-	Ringan	-	Sedang	6,19
3.	Pak Tiwi-2	-	-	-	-	Ringan	3,89
4.	M70D	-	-	-	-	-	0,04
5.	Inpari 32 HDB	-	-	-	-	-	1,22